

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGARUH KONSUMSI BUAH PIR DAN APEL
TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA
KELAS IV DAN V SD NEGERI 200103
PADANGSIDIMPUAN UTARA**



NAMA : HOTMARDINA MOIRA PUTRI
NIM : P07525016068

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGARUH KONSUMSI BUAH PIR DAN APEL
TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA
KELAS IV DAN V SD NEGERI 200103
PADANGSIDIMPUAN UTARA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



NAMA : HOTMARDINA MOIRA PUTRI
NIM : P07525016068

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

Hotmardina Moira Putri

**Overview of the Effects of Consuming Pears and Apples on Debris Index in
Grade IV and V Students of SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara**

x + 20 pages + 6 tables + 9 attachments

Abstract

Dental and oral health plays a major role in general body health. One indicator of dental and oral health is level of dental and oral hygiene. Chewing watery and fibrous fruit can remove debris or food scraps that stick in the mouth.

This type of research is a descriptive study by conducting a direct examination which aims to describe the effect of consuming pears and apples on index debris. The sample in this study were 32 students of grade IV and V of the SD Negeri 200103 of Padangsidempuan Utara.

The results of the study obtained changes in index debris data before and after consuming pears and apples. Debris Index of children after consuming pears with good categories as many as 9 peoples (56.3%) medium criteria as many as 7 peoples (43.7%) and there were no bad index debris categories. While the children's index debris after consuming apples with good criteria were 4 people (25%), with moderate criteria as many as 12 peoples (75%) and there was no bad index debris category.

The conclusion of this study is to consume pears and apples together to experience decrease in index debris. It is expected that all students will pay more attention to and maintain dental hygiene by checking their teeth every 6 months.

Keywords : Chewing Apples, Chewing Pears, Debris Index

References : 12 (1964 - 2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Mei 2019**

Hotmardina Moira Putri

Gambaran Pengaruh Mengonsumsi Buah Pir dan Apel terhadap Debris Indeks Pada Siswa kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara

x + 20 halaman + 6 tabel + 9 lampiran

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut berperan besar pada kesehatan tubuh secara umum. Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut. Mengunyah buah berair dan berserat bisa menghilangkan debris ataupun sisa makanan yang menempel di dalam mulut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan pemeriksaan langsung yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh mengonsumsi buah pir dan apel terhadap debris indeks. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang siswa/siswi kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara.

Hasil penelitian diperoleh data perubahan debris indeks sebelum dan sesudah mengonsumsi buah pir dan apel. Debris Indeks anak setelah mengonsumsi buah pir dengan kategori baik sebanyak 9 orang (56,3%) kriteria sedang sebanyak 7 orang (43,7%) dan tidak terdapat kategori debris indeks yang buruk. Sedangkan debris indeks anak sesudah mengonsumsi buah apel dengan kriteria baik sebanyak 4 orang (25%), dengan kriteria sedang sebanyak 12 orang (75%) dan tidak terdapat kategori debris indeks yang buruk.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengonsumsi buah pir dan apel sama-sama mengalami penurunan debris indeks. Diharapkan Seluruh siswa/siswi agar lebih memperhatikan dan menjaga kebersihan gigi dengan memeriksakan gigi tiap 6 bulan sekali.

**Kata Kunci : Mengunyah Buah Apel, Mengunyah Buah Pir , Debris Indeks
Daftar Bacaan: 12 (1964 – 2019)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan berjudul **GAMBARAN PENGARUH BUAH PIR DAN APEL TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 200103 PADANGSIDIMPUAN UTARA**. Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak ang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran.Untuk itu penulis mengucapkan banak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Manta Rosma S.Pd, M.Si sebagai dosen pembimbing sekaligus penguji utama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Asnita B.S. S.Pd, S.SiT, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan batuan dan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta Mora Pulungan dan Ibunda tercinta Duma Sari yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, doa dan nasehat serta telah memberikan dukungan moril dan materil. Sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan kepada abangku tersayang Roma Gabe Hansari Pulungan dan kakakku Liza Harahap yang selaku mendukung penulis.Ibu Rahmawati Lubis, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 200103

Padangsidempuan Utara yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat terselesikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan Ira Aryanti, Revina Winutri, Nurlina Lubis, Nila Riski , dan adek –adek kost yang bernama Fuja dan Mutia serta yang teristimewa teman-teman Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Stambuk 2019 yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Keperawatan Gigi.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemeskes RI Medan.

Medan, Mei 2019
Penulis

Hotmardina Moira Putri

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	2
C.Tujuan Penelitian.....	2
C.1 Tujuan Umum.....	2
C.2 Tujuan Khusus.....	2
D.Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Mengunyah.....	4
A.1 Defenisi Mengunyah.....	4
B. Buah Pir.....	4
B.1 Pengertian Buah Pir.....	4
B.2 Kandungan Buah Pir.....	5
B.3 Manfaat Buah Pir.....	5
C. Buah Apel.....	6
C.1 Pengertian Buah Apel.....	6
C.2 Kandungan Buah Apel.....	7
C.3 Manfaat Buah Apel.....	7
D. Debris Indeks.....	8
D.1 Pengertian Debris Indeks.....	8
D.2 Pembentukan Debris.....	8
D.3 Penilaian Debris Indeks.....	9
D.4 Kriteria Penilaian Debris.....	10
E. Kerangka Konsep.....	11

F. Defenisi Operasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	13
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
B.1.Tempat Penelitian.....	13
B.2. Waktu Penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	13
C.1 Populasi Penelitian.....	13
C.2 Sampel Penelitian.....	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	14
D.1. Prosedur Penelitian.....	14
D.2. Pelaksanaan.....	15
E.Pengolahan Data dan Analisa Data.....	15
E.1. Pengolahan Data.....	15
E.2. Analisa Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Hasil Penelitian.....	17
B. Pembahasan.....	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	20
A. Simpulan.....	20
B. Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kandungan zat gizi buah pir dalam 25 gram.....	5
Tabel 2.2.	Kandungan zat gizi buah apel dalam 25 gram.....	7
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Debris menurut Greene dan Vermilion....	10
Tabel 4.1	Disrtibusi frekuensi Rata- rata Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Mengunyah Buah.....	17
Tabel 4.2.	Disrtibusi frekuensi Rata- rata Debris Indeks Sebelum dan Sesudah Mengunyah Buah Apel.....	17
Tabel 4.3.	Persentase Perbedaan Kriteria Indeks Sebelum dan Sesudah Mengunyah Buah Pir dan Buah Apel.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Buah Pir.....	4
Gambar 2	Buah Apel.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Format Pemeriksaan
- Lampiran 3. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Etical Clearance
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Jadwal Penelitian
- Lampiran 8. Daftar Konsultasi
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu suatu keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Kesehatan tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental dan sosial saja, tetapi menurut undang-undang No. 23/1992, kesehatan itu mencakup 4 aspek yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi (Notoadmojo, 2012).

Kesehatan gigi adalah bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia, secara umum seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya (Gultom, 2009).

Jika kita mengabaikan kesehatan gigi dan mulut maka mulut akan menjadi sarang kuman yang dapat mengakibatkan kerusakan gigi, diawali dengan proses terjadinya karies dan peradangan yang berawal dari sisa-sisa makanan yang dibiarkan yaitu debris (Gultom, 2009).

Makanan yang masuk ke rongga mulut akan mengalami proses pengunyahan berupa penghancuran partikel yang kasar menjadi partikel yang halus oleh gigi geligi (Risksedas, 2007). Proses pengunyahan akan mengurangi sisa-sisa makanan atau debris yang melekat pada gigi. Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut pada permukaan gigi, di antara gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan (Suryakantha, 2017).

Debris Indeks adalah ukuran dari sisa-sisa makanan yang melekat pada gigi. Angka debris dapat diturunkan dengan cara memakan buah yang berserat. Sebagaimana kita ketahui bahwa buah-buahan juga dapat melakukan self cleansing terhadap rongga mulut. Buah yang berserat secara fisiologis akan memacu rongga mulut manusia untuk menggerus dan menghancurkannya sebelum masuk ke saluran pencernaan selanjutnya, sehingga merangsang sekresi ludah (Milati, 2009).

Banyak pernyataan yang menyebutkan bahwa mengunyah makanan berserat seperti buah pir, apel, semangka dan sayur dapat membersihkan debris pada permukaan gigi. Perlindungan pada permukaan gigi dapat dilakukan

dengan cara mengunyah buah-buahan karena kandungan dalam nutrisi buah lebih banyak serat, vitamin dan mineral. Buah yang mengandung serat tinggi dapat meningkatkan jumlah air liur yang digunakan untuk proses pengunyahan sehingga dapat membantu membersihkan permukaan gigi (Indrawati dan Gardijo,2014)

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada beberapa orang, banyak siswa yang tidak membersihkan debris pada giginya bahkan membiarkannya saja tanpa dilakukan pembersihan debris pada gigi. Oleh karena itu penelliti tertarik untuk meneliti gambaran konsumsi buah pir dan apel terhadap debris indeks pada siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 200103.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dianalisa yaitu bagaimana sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah pir dan apel terhadap debris indeks pada kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangidimpuan Utara.

C.Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah pir dan apel terhadap debris indeks pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangidimpuan Utara.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui skor debris sebelum mengkonsumsi buah pir dan buah apel pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara.
- b. Untuk mengetahui skor debris sesudah mengkonsumsi buah pir dan apel pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian diharapkan dapat digunakan

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa/siswi di SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara

3. Menambah literatur perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan.

AB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Mengunyah

A.1 Pengertian Mengunyah

Mengunyah adalah proses menghaluskan makanan dari partikel yang kasar menjadi partikel yang lebih halus oleh gigi geligi (Riskesdas, 2007). Mengunyah makanan yang baik harus menggunakan kedua sisi rahang secara bergantian. Agar proses mengunyah menjadi lebih optimal disarankan untuk mengunyah makanan sebanyak ± 32 kali setiap kali kunyah (Clramatika, 2019).

B. Buah Pir

B.1 Pengertian Buah Pir



Buah pir tergolong Genus *pyrus*, adalah sejenis tanaman yang tumbuh di berbagai tempat di dunia, dari daerah pantai hingga daerah beriklim sedang, dari Eropa Barat hingga Afrika Utara dan Asia.

Terdapat 30 spesies buah pir, beberapa diantaranya adalah *pyrus communis*, *Phyrus nivalis*, dan *Pyrus salicifolia*. Pir dan apel merupakan kedua tanaman yang berkerabat, sehingga beberapa spesies buah ini kadang kala

sukar dibedakan. Daging buah pear memiliki sel batu, sedangkan apel tidak. Bila buah apel dapat mengapung di air, maka buah pir akan tenggelam.

Mungkin ada yang sedikit awam dengan nama buah ini, namun siapa sangka kalau ternyata buah pir memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Bentuk dari buah pir ini hampir seperti buah lemon tapi lebih besar dan tidak melebihi ukuran buah melon (Zerlina Lalage, 2013).

B.2 Kandungan Buah Pir

Tabel 2.1. Kandungan zat gizi buah pir dalam 50 gram menurut Dr. R. A. Nainggolan, 2006

Zat Gizi	Jumlah Terkandung
Energi	29 kal
Karbohidrat	7,73 g
Gula	4,9 g
Serat	1,55 g
Lemak	0
Air	80%
Thiamine (Vit. B1)	0,006 mg
Reboflavin (Vit. B2)	0,0125 mg
Niacin (Vit. B3)	0,0785 mg
Asam Pantotenat (Vit. B5)	0,024mg
Vitamin B6	0,0054 mg
Vitamin C	2,08

B.3 Manfaat Buah Pir

a. Kaya akan serat

Buah pir tergolong tanaman yang memiliki nilai gizi yang cukup baik, diantaranya adalah kalium, serat pangan (*dietary fiber*), vitamin C, vitamin K dan tembaga. Kandungan serat pangan pada buah pir termasuk dalam kategori baik. Mengonsumsi satu buah pir memenuhi 19,8% kebutuhan tubuh akan serat pangan setiap hari.

b. Sebagai asupan vitamin

Buah pir merupakan sumber vitamin C yang baik. Konsumsi satu buah pir setiap hari memenuhi 17% kebutuhan tubuh akan vitamin C setiap hari. Vitamin C dikenal sebagai senyawa utama tubuh yang dibutuhkan dalam berbagai proses penting, mulai dari pembuatan kolagen, pengangkut lemak, pengangkut electron dari berbagai reaksi enzematik, pemacu gusi yang sehat, pengatur tingkat kolesterol serta pemacu imunitas. Selain itu, vitamin C sangat diperlukan tubuh untuk menyembuhkan luka dan untuk memperbaiki dan menjaga tulang dan gigi.

C. Buah Apel

C.1 Buah Apel



Pohon Apel termasuk dalam rose family (*Rosaceae*), sama seperti aprikot, blackberries, stroberi, pear, persik, plum, quince, dan raspberry. Buah ini memiliki kandungan pectin dan karoten yang memiliki serat yang larut dalam air sehingga bisa memperbaiki otot pencernaan dan membantu mendorong sisa-sisa makanan pada saluran pembuangan.

Apel mengandung vitamin A, B, dan C. Dan apel dipercaya dapat membantu menurunkan kadar kolestrol dalam darah.

Dasar dari semua manfaat apel untuk kesehatan adalah kenyataan bahwa apel sangat kaya *phytochemical*, senyawa bioaktif yang bertindak sebagai antioksidan untuk melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas (Zerlina Lalage, 2013).

C.2 Kandungan Buah Apel

Tabel 2.2 kandungan zat gizi buah apel dalam 50 gram menurut Dr. R. A. Nainggolan, 2006

Zat Gizi	Jumlah terkandung
Kalori	40,5 kal
Serat	2 gr
Folat	2 mg
Protein	0,15 gram
Kalsium	5 mg
Fosfor	5 mg
Zat besi	0,15 mg
Vitamin A	45 SI
Vitamin B	0,02 mg
Vitamin C	2,5 mg
Air	52 %

C.3 Manfaat Buah Apel

- a. Menjaga kesehatan gigi

Serat dalam apel membersihkan gigi, sedangkan sifat anti virus apel menjaga dari bakteri dan virus. Mengunyah buah apel juga merangsang produksi air liur dalam mulut, yang membantu dalam mengurangi kerusakan gigi dengan mengurangi jumlah bakteri

b. Memutihkan gigi secara alami

Gigi diketahui mudah sekali berubah warna, menjadi kuning bahkan menghitam. Ada kandungan dalam apel yang bisa bermanfaat untuk memutihkan gigi . kandungan tersebut adalah vitamin C. Jika dikonsumsi dalam jumlah banyak, tidak hanya kulit yang dapat menjadi putih tetapi juga gigi ikut memutih.

c. Membersihkan bakteri di dalam mulut

Mulut sangat rentan menjadi tempat tinggal bakteri, baik akibat dari bawaan makanan ataupun udara yang masuk ke mulut. Sebab itu, akan ada banyak gangguan kesehatan yang disebabkan oleh mulut. Sebaiknya menggunakan apel untuk mensterilkan mulut dari bakteri jahat.

D. Debris Indeks

D.1 Pengertian Debris Indeks

Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut. pada permukaan gigi, di antara gigi-gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan. Debris Indeks adalah ukuran dari sisa-sisa makanan yang melekat pada gigi.

D.2 Pembentukan Debris

Debris makanan dengan cepat dilarutkan oleh enzim bakteri dan tersingkirkan dari rongga mulut dalam waktu 5 menit setelah makan. Namun, sebagian ada yang tertinggal pada gigi dan mukosa. Pembersihan makanan dari rongga mulut dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu aliran saliva, aksi mekanis dari lidah, pipi, bibir, dan bentuk serta susunan gigi. Pembersihan akan meningkat pada waktu mengunyah makanan saat viskositas saliva rendah. Meskipun mengandung bakteri, debris makanan berbeda dari deposit lainnya (plak dan material alba).

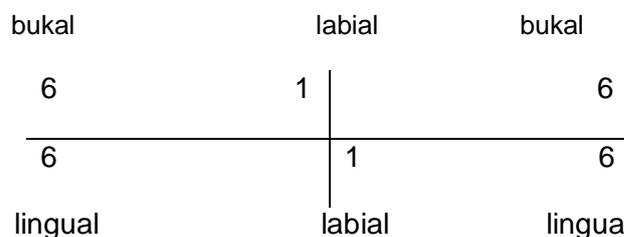
Laju pembersihan debris makanan dari rongga mulut bervariasi antara jenis makanan dan antar individu. Bahkan makanan berbentuk cairan lebih mudah dibersihkan dibandingkan bahan makanan berbentuk padat. Sebagai contoh gula, yang ditelan dalam bentuk cairan akan tetap berada dalam saliva sekitar 15 menit, sedangkan gula yang dikonsumsi dalam bentuk padat akan

tetap berada dalam saliva selama 30 menit setelah ditelan. Makanan yang melekat seperti permen, roti, gula-gula, caramel dan coklat akan melekat ke gigi selama lebih dari satu jam, sebaliknya makanan yang keras seperti buah pir dan apel cepat dibersihkan. Menguyah apel dan makanan fibrous lainnya dapat secara efektif menyingkirkan debris makanan dari rongga mulut, meskipun tidak terlalu berpengaruh terhadap pengurangan plak.

D. 3 Penilaian Debris Indeks

- a. Untuk pemeriksaan menggunakan punggung alat sonde atau periodontal explorer. Pertama-tama dilakukan pemeriksaan debris pada 1/3 permukaan incisal/oklusal gigi, jika pada daerah ini ada debris yang terbawa sonde, nilai yang diperoleh untuk gigi tersebut adalah 3. Sonde diletakkan dengan menggoreskan punggung sonde secara mendatar pada permukaan gigi.
- b. Bila pada daerah 1/3 incisal/oklusal tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan pada bagian 1/3 tengah. Jika ada debris yang terbawa oleh sonde pada bagian ini, nilai untuk gigi tersebut adalah 2
- c. Jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 tengah tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan ke 1/3 bagian servikal gigi. Jika ada debris yang terbawa sonde di bagian ini, penilaian untuk gigi tersebut adalah 1.
- d. Jika pada pemeriksaan dengan sonde tidak ada debris sama sekali tetapi ada pewarnaan ekstrinsik menutupi seluruh permukaan gigi, penilaian untuk gigi tersebut adalah 1.
- e. Jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 servikal tidak ada debris yang terbawa sonde/bersih, penilaian untuk gigi tersebut adalah 0. Pemeriksaan dilanjutkan pada gigi berikutnya.

Menurut Greene dan Vermilion (1964), metode yang digariskan berdasarkan pada Indeks Oral Debris yaitu pemeriksaan secara bergantian permukaan gigi:



Pakailah sonde pada permukaan gigi, letakkan di lekukan distal dengan ujungnya pada tepi gingival. Gerakkan sonde ke mesial, tetap menyentuh permukaan gigi. Amati jumlah debris dan nilai.

2.3 Kriteria Penilaian Debris menurut Greene dan Vermilion

Kondisi	Skor
• Gigi bersih dari debris.	0
• Debris hanya pada 1/3 gingiva.	1
• Debris melebihi 1/3 gingiva, tetapi kurang dari 2/3 gingiva.	2
• Debris melebihi 2/3 gingiva yaitu menutupi hampir seluruh permukaan gigi.	3

Penilaian debris indeks adalah sebagai berikut:

- a. Baik (good), jika nilainya antara 0 - 0,6
- b. Sedang (fair), jika nilainya antara 0,7 - 1,8
- c. Buruk (poor), jika nilainya antara 1,9 - 3,0

Keterangan:

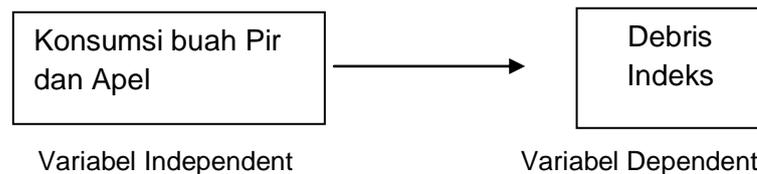
- a. Pemeriksaan: 6 gigi tetap (pada permukaan gigi tertentu)
- b. Bila ada kasus:
 - M1 tidak ada → M2
 - M1 dan M2 tidak ada → M3
 - M1, M2 dan M3 tidak ada → tidak ada penilaian
 - I1 kanan atas tidak ada → I1 kiri atas
 - I1 kanan/kiri atas tidak ada → tidak ada penilaian
 - I1 kiri bawah tidak ada → I1 kanan bawah
 - I1 kanan/kiri bawah tidak ada → tidak ada penilaian
 - Minimal: 2 gigi dapat nilai
- c. Gigi yang diperiksa:
 - Gigi M1 kanan atas bagian bukal
 - Gigi I1 kanan atas bagian labial
 - Gigi M1 kiri atas bagian bukal

- Gigi M1 kiri bawah bagian lingual
- Gigi I1 kiri bawah bagian labial
- Gigi M1 kanan bawah bagian lingual.

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian. Agar dapat diukur dan diamati, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Variabel mengandung penelitian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu.

- Varibel bebas (Independent) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebas adalah pengaruh konsumsi buah pir dan apel
- Variabel terikat (Dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah debris indeks.



F. Defenisi Operasional

- Mengunyah buah pir dan apel adalah proses menghaluskan buah pir dan buah apel dari partikel lebih besar menjadi lebih halus.
- Debris adalah sisa – sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi, di antara gigi – gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan.
- Debris indeks adalah ukuran dari sisa-sisa makanan yang melekat pada gigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan melakukan pemeriksaan langsung untuk mendapatkan skor debris indeks sebelum dan sesudah konsumsi buah pir dan apel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

B.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 200103 Padangsidempuan Utara. Lokasi ini diambil karena belum pernah dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara berjumlah 130 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Bila subjek lebih dari 100 maka sampel diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini diambil besar sampel 25% dari populasi sehingga total sampel 32 orang. Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, 16 siswa mengunyah buah pir dan 16 siswa mengunyah buah apel.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian quasi experiment (eksperimen semu) dengan melakukan pemeriksaan langsung pada mulut siswa dengan menggunakan alat diagnosa untuk mengetahui debris indeks.

Pemeriksaan untuk mengambil data primer dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut.

Alat:

- Kaca Mulut
- Sonde
- Pinset
- Excavator
- Nierbekken
- Kartu pemeriksaan

Bahan:

- Buah Pir dan Buah Apel
- Kapas
- Alkohol
- Gelas Kumur
- Handuk
- Masker
- Handscoon

D.1. Prosedur Penelitian

Persiapan

- a. Melakukan Survei awal di SD Negeri 200103
- b. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara.
- c. Menentukan sampel.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Memberitahukan dan membagi informed consent kepada siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpun Utara.
- f. Persiapan alat dan bahan.

D.2. Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan subjek yang mau di teliti.
- b. Melakukan perkenalan kepada subjek.
- c. Membagi siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara menjadi 2 bagian kelompok dimana kelompok pertama adalah mengunyah buah pir dan kelompok kedua mengunyah buah apel (sebelah sisi kanan dan sisi kiri ruangan).

- d. Memberi arahan kepada setiap kelompok untuk mengunyah buah pir dan buah apel.
- e. Memberikan arahan tentang cara mengunyah yaitu dengan mengunyah kedua sisi rahang 10 kali sisi kanan, 10 kali sisi kiri dengan durasi 40 detik.
- f. Menghitung debris indeks sebelum diberi perlakuan pada setiap kelompok.
- g. Mengintruksikan siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara untuk masing-masing mengunyah buah pir dan buah apel.
- h. Menghitung kembali debris indeks setelah di beri perlakuan pada setiap kelompok.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Secara garis besar pengolahan data meliputi 2 langkah, yaitu :

1. Editing (memeriksa)

Hal ini dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung. Kegiatan yang dilakukan adalah mengecek nama dan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data (memeriksa instrumen pengumpulan data).

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan, jika semua masalah yang timbul dalam editing dan koding. Sehingga data tinggal dibuatkan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

E.2. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah debris untuk setiap siswa/ siswi sebelum dan sesudah konsumsi buah pir dan apel.
2. Menggolongkan debris indeks sebelum dan sesudah konsumsi buah pir dan apel, setiap siswa/siswa atas kriteria baik, sedang dan buruk untuk konsumsi buah pir dan apel.
3. Menghitung rata-rata jumlah debris indeks siswa/siswi yang mengkonsumsi buah pir dan apel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa/siswi Kelas IV Dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara. Pengumpulan data yang dilakukan dengan pemeriksaan langsung ke dalam mulut siswa/siswi yang menjadi sampel. Setelah seluruh data terkumpul, lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Mengunyah Buah Pir Siswa/siswi SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara

Kriteria	Sebelum		Sesudah	
	(n)	%	(n)	%
Baik	0	0	9	56,3
Sedang	8	50	7	43,7
Buruk	8	50	0	0
Jumlah	16	100	16	100

Dari tabel A.1. dapat dilihat bahwa dari 16 siswa/siswi Kelas IV Dan V yang diteliti sebelum mengunyah buah pir dengan kriteria debris indeks baik tidak ada, kriteria debris indeks sedang sebanyak 8 orang (50%), dengan kriteria debris indeks buruk sebanyak 8 orang (50%). Sesudah mengunyah buah pir dengan kriteria debris indeks baik sebanyak 9 orang (56,3%), Sedangkan untuk kriteria debris indeks sedang sebanyak 7 orang (43,7%) dan kriteria debris indeks buruk tidak ada.

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Mengunyah Buah Apel Siswa/siswi SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara

Kriteria	Sebelum		Sesudah	
	(n)	%	(n)	%
Baik	1	6,3	4	25
Sedang	5	31,2	12	75
Buruk	10	62,5	0	0
Jumlah	16	100	16	100

Dari tabel A.2. dapat dilihat bahwa dari 16 siswa/siswi Kelas IV Dan V yang diteliti sebelum mengunyah buah apel dengan kriteria debris indeks baik sebanyak 1 orang (6,3 %), kriteria debris indeks sedang sebanyak 5 orang (31,2 %), kriteria debris indeks buruk sebanyak 10 orang (62,4%). Sesudah mengunyah buah apel dengan kriteria debris indeks baik sebanyak 4 orang (25%), kriteria debris indeks sedang sebanyak 12 orang (75%) dan kriteria debris indeks buruk tidak ada.

Tabel 4.3
Perbedaan Rata-rata Kriteria Debris Indeks Sebelum dan Sesudah Mengunyah Buah Pir dan Buah Apel Pada Siswa/siswi SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara

Kriteria	Mengunyah Buah Pir		Mengunyah Buah Apel	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Baik	0	6,25	6,3	6,25
Sedang	6,25	6,24	6,24	6,25
Buruk	6,25	0,0	6,25	0,0
Jumlah	12,50	12,49	18,78	12,50

Dari tabel A.3. dapat dilihat bahwa rsebelum mengunyah buah pir dengan rata- rata debris indeks sebesar 12,50 dan rata – rata debris indeks sesudah mengunyah buah pir sebesar 12,49 . Sebelum mengunyah buah apel dengan rata-rata debris indeks sebesar 18,78 dan rata-rata debris indeks sesudah mengunyah buah apel sebesar 12,50. Jadi, Mengonsumsi buah pir dan apel sama – sama mengalami penurunan debris indeks.

B. Pembahasan

Dapat dilihat bahwa dari 16 siswa/siswi Kelas IV Dan V yang diteliti sebelum mengunyah buah pir dengan kriteria debris indeks baik tidak ada, kriteria debris indeks sedang sebanyak 8 orang (50%), dengan kriteria debris indeks buruk sebanyak 8 orang (50%). Sesudah mengunyah buah pir dengan kriteria debris indeks baik sebanyak 9 orang (56,3%), Sedangkan untuk kriteria debris indeks sedang sebanyak 7 orang (43,7%) dan kriteria debris indeks buruk tidak ada. Sedangkan sebelum mengunyah buah apel dengan kriteria debris indeks baik sebanyak 1 orang (6,3 %), kriteria debris indeks sedang sebanyak 5 orang (31,2 %), kriteria debris indeks buruk sebanyak 10 orang (62,4%). Sesudah mengunyah buah apel dengan kriteria debris indeks baik sebanyak 4

orang (25%), kriteria debris indeks sedang sebanyak 12 orang (75%) dan kriteria debris indeks buruk tidak ada.

. Beberapa cara melakukannya yaitu secara mekanis dan kimiawi, contoh cara membersihkan gigi dengan cara mekanis salah satunya adalah dengan mengunyah buah berserat dan berair .

Mengunyah buah pir lebih efektif menurunkan debris indeks karena buah pir mengandung serat 1,55 gram dan mengandung air sebanyak 80 %. Sedangkan buah apel mengandung serat sebanyak 2 gram tetapi mengandung air sebanyak 52 %. Perlindungan pada permukaan gigi dapat dilakukan dengan cara mengunyah buah-buahan karena kandungan dalam nutrisi buah lebih banyak serat, vitamin dan mineral. Buah yang mengandung serat tinggi dapat meningkatkan jumlah air liur yang digunakan untuk proses pengunyahan sehingga dapat membantu membersihkan permukaan gigi (Indrawati dan Gardijo,2014).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa/siswi kelas IV Dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Debris indeks sebelum mengunyah buah pir dengan kriteria baik tidak ada, kategori sedang sebanyak 8 orang (50%), dan buruk sebanyak 8 orang (50%) dengan rata – rata 12,50.
2. Debris indeks sesudah mengunyah buah pir dengan kriteria baik sebanyak 9 orang (56,3%), kategori sedang sebanyak 7 orang (43,7%) dan tidak terdapat kategori buruk dengan rata-rata 12,49.
3. Debris indeks sebelum mengunyah buah apel dengan kriteria baik sebanyak 1 orang (6,3%), kategori sedang sebanyak 5 orang (31,2%) dan buruk sebanyak 10 orang (62,5%) dengan rata-rata 18,78.
4. Debris indeks sesudah mengunyah buah apel dengan kategori baik sebanyak 4 orang (25%), dengan kategori sedang sebanyak 12 orang (75%) dan tidak terdapat kategori buruk dengan rata-rata 12,50.
5. Mengunyah buah pir dan apel sama-sama mengalami penurunan debris indeks..

A. Saran

1. Diharapkan kepada siswa dan siswi SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara untuk lebih sering mengkonsumsi buah-buahan.
2. Diharapkan kepada siswa dan siswi SD Negeri 200103 Padangsidempuan untuk lebih menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi 2 kali sehari pagi setelah makan dan malam sebelum tidur dan juga memeriksakan gigi ke dokter gigi sekali 6 bulan.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar melakukan pengawasan jajanan dikantin untuk menjual makan-makanan yang sehat seperti buah-buahan.
4. Kepada peneliti disarankan selanjutnya meneliti tentang perbedaan debris indeks sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah pir dan jus apel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam Ferry, 2013 dalam Putri M.S. *Seputar Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta. ANDI OFFSET.
- Andlaw J dan W.P. Rock, 1992. *Perawatan Gigi Anak*. London. Widya Medika.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Claramatika, 2019. *Tahap-tahap proses Pencernaan Makanan*. <https://brainly.co.id/tugas/21092534>
- Gultom, 2009. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta. Agromedia Pustaka
- Gardjito, dan Indriati H. 2014. *Pendidikan Konsumsi Pangan*. Jakarta: KENCANA
- Lalage Zerlina, 2013. *Khasiat Selangit 101 Buah dan Sayur*. Galmas Publisher. Jogonalan Klaten.
- Milati, 2009. *Jangan Remehkan Kesehatan Gigi dan mulut anak – anak* <http://lovemydentist.multiply.com/journal>.
- Nainggolan, Dr. R.A., 2006, *Terapi Jus*, Agromedia Pustaka, Jakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Pintauli, Sondang, 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Pepustakaan Nasional. Medan: USU Press.
- Suryakantha, 2017. *Program Gigi dan Mulut Puskesmas Busungbiu*. [Dinkes. bulelengkab.go.id](http://dinkes.bulelengkab.go.id)
- Vermilion And Greene, 1964, *A Simplified Oral Hygiene Index*. American Dental Association, 68, 7-13.

INFORMED CONSENT

PENELITIAN GAMBARAN PENGARUH KONSUMSI BUAH PIR DAN APEL TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 200103 PADANGSIDIMPUAN UTARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan yang jelas mengenai penelitian yang berjudul “**GAMBARAN PENGARUH KONSUMSI BUAH PIR DAN APEL TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 200103 PADANGSIDIMPUAN UTARA**” menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Padangsidimpuan, April 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

(.....)

(Hotmardina Moira Putri)

FORMULIR PEMERIKSAAN DEBRIS INDEKS

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Tanggal Pemeriksaan :

Debris Indeks**1. Sebelum Mengonsumsi Buah Pir**

16	11	26
46	31	36

DI =

SKOR =

KRITERIA =

2. Sesudah Mengonsumsi Buah Pir

16	11	26
46	31	36

DI =

SKOR =

KRITERIA =

FORMULIR PEMERIKSAAN DEBRIS INDEKS

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tanggal Pemeriksaan :

Debris Indeks

1. Sebelum Mengonsumsi Buah Apel

16	11	26
46	31	36

DI =

SKOR =

KRITERIA =

2. Sesudah Mengonsumsi Buah Apel

16	11	26
46	31	36

DI =

SKOR =

KRITERIA =



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 406 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 200103

Jl. Suprpto No. 1 Kel. Bincar Kec. Padangsidimpuan Utara

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Hotmardina Moira Putri
NIM : P07525016068
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Gambaran Pengaruh Konsumsi Buah Pir dan Apel terhadap Penurunan Debris Indeks pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 200103
KELURAHAN BINCAR PADANGSIDIMPUAN UTARA

SURAT KETERANGAN

No, 420 / 44 / SD / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RAHMAWATI LUBIS, S.Pd.SD**
NIP : 197107141992032001
Pangkat / Gol : PEMBINA / IV A
Jabatan : Kepala SD Negeri No. 200103
Kelurahan Bincar, Padangsidimpuan Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HOTMARDINA MOIRA PUTRI**
NIM : P07525016068
PRODI : JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN

Benar telah melakukan penelitian di SDN Negeri No. 200103 Kelurahan Bincar, Padangsidimpuan Utara dalam rangka penulisan karya ilmiah dengan judul "**Gambaran mengkonsumsi buah pir dan apel terhadap debris indeks pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara**" yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2019 sampai selesai.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 9 April 2019

Kepala SD No. 200103 Bincar



RAHMAWATI LUBIS, S.Pd.SD

NIP. 197107141992032001

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.027/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Hotmardina Moira Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengaruh Konsumsi Buah Pir Dan Apel Terhadap Debris Indeks Pada Siswa Kelas IV
Dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpuan Utara"

*"Overview of the Effect of Pear Fruit and Apples on Debris Indexes in Class IV Students and V 200103
State Elementary Schools in North Padangsidimpuan"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan tanggal 22 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 22, 2019 until May 22, 2020.

May 22, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



MASTER TABEL

Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Mengunyah Buah Pir Pada Siswa/siswi Kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara

No Responden	Umur		Sebelum mengunyah Pir		Setelah Mengunyah Pir	
	LK	PR	Skor Debris	Kriteria	Skor Debris	Kriteria
R01	11		2,8	Buruk	1,6	Sedang
R02	11		2	Buruk	1,1	Sedang
R03		11	2,5	Buruk	1	Sedang
R04		11	2	Buruk	0,8	Sedang
R05	11		2,6	Buruk	1,5	Sedang
R06	11		2	Buruk	1,1	Sedang
R07		11	2,3	Buruk	1,8	Sedang
R08		11	1	Sedang	0,3	Baik
R09	11		2	Buruk	0,6	Baik
R10	11		1,6	Sedang	0,5	Baik
R11		11	1,5	Sedang	0,6	Baik
R12		11	1,8	Sedang	0,8	Baik
R13	11		1,3	Sedang	0,3	Baik
R14	11		1,6	Sedang	0,5	Baik
R15		11	1,6	Sedang	0,6	Baik
R16		11	1	Sedang	0,3	Baik
Jumlah			29,6		13,4	

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengaruh Mengonsumsi Buah Pir Dan Apel Terhadap Debris Indeks Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara

NO	HARI/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	SUB BAB			
1	Rabu, 6 Februari 2019		ACC Judul	Membuat Judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Jumat, 8 Februari 2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
3	Kamis, 14 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Masukan survei awal		
4	Senin, 25 Maret 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Defenisi Operasional - Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data 	- Tambahan refrensi dan refisi sesuai dengan judul		

		Karya Tulis Ilmiah	- Memperbaiki Tata Cara Penulisan			
9.	4 April 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki Proposal KTI	Mengambil Surat Permohonan Penelitian	<i>Juf</i>	<i>ay</i>
10.	12 April 2019	Persiapan Pengambilan data	- Jaga sikap - Perhatikan Penampilan		<i>Juf</i>	<i>ay</i>
11.	18 April 2019		- Menghitung Format Pemeriksaan - Membuat master tabel	Lanjut ke BAB IV dan V	<i>Juf</i>	<i>ay</i>
12.	7 Mei 2019	BAB IV dan V	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Simpulan dan Saran	- Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung - Saran nya harus sejalan dengan masalah yang ditemukan	<i>Juf</i>	<i>ay</i>
13.	10 Mei 2019		- Isi Abstrak - Persiapan Ujian Seminar Hasil	- Perhatikan panduan penulisan Abstrak - Sesuikandengan Judul - Persiapkan diri - Persiapkan Power Point	<i>Juf</i>	<i>ay</i>
14.	9 Juli 2019		Revisi dan konsul	Periksa kelengkapan data	<i>Juf</i>	<i>ay</i>
15.	22 Juli 2019		Penggandaan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua penguji	<i>Juf</i>	<i>ay</i>

Medan, Juni 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan,



[Signature]
drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Pembimbing,

[Signature]
drg. Adriana Hamsar, M.kes
NIP. 196810091998032001

MASTER TABEL

Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Mengunyah Buah Apel Pada Siswa/siswi Kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidimpun Utara

No Responden	Umur		Sebelum mengunyah Apel		Setelah Mengunyah Apel	
	LK	PR	Skor Debris	Kriteria	Skor Debris	Kriteria
R01	10		2,3	Buruk	1,3	Sedang
R02	10		2,1	Buruk	1,5	Sedang
R03		10	2,3	Buruk	1,1	Sedang
R04		10	3	Buruk	1,6	Sedang
R05	10		2,5	Buruk	1	Sedang
R06	10		2,5	Buruk	1,5	Sedang
R07		10	2,8	Buruk	1,8	Sedang
R08		10	2	Buruk	1,3	Sedang
R09	10		2,3	Buruk	1	Sedang
R010	10		0,5	Baik	0,1	Baik
R011		10	2	Buruk	1,1	Sedang
R012		10	1	Sedang	0,6	Baik
R013	10		1,5	Sedang	0	Baik
R014	10		1,5	Sedang	0,8	Sedang
R015		10	1	Sedang	1	Sedang
R016	10		1	Sedang	0,1	Baik
Jumlah			30,3		15,8	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama	: Hotmardina Moira Putri
Tempat/ Tanggal Lahir	: Padangsidempuan, 14 Juni 1998
Usia	: 21 Tahun
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: JL. Sutan Panindoan Kp.Selamat Padangsidempuan

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010	: SD N 200109 Padangsidempuan
Tahun 2010-2013	: SMP N 3 Padangsidempuan
Tahun 2013-2016	: SMA N 6 Padangsidempuan
Tahun 2016-2019	: Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan